

PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA DI DESA SANDINGTAMAN

Bdn. Siti Fatimah, S.St.,M.M. M.Keb¹, Indra Juniar², Zulva Nugraha Alrizki³, Rifqi Nugraha⁴, Laisya Rivalia Putri⁵, Silvi Maharani⁶, Kamila Mediana P Taufik⁷, Novita Juwita⁸, Bimo Febrianto Maryadi⁹, Indra Sakti Rukmana¹⁰, Irfan Apriyana¹¹, Dery Triansyah Permana¹², Ferdi Nurjamil¹³, Anwar Sopwanudin¹⁴, Istri Lestari¹⁵, Rahma Oktapia¹⁶, Zira Fajriyanti Ermadi¹⁷, Rahma Amelia¹⁸, Ridha Dwi Nazmira¹⁹, Arly Altryana²⁰, Syana Nurkhofifah²¹, Esih Sukaesih²²

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail : sitifatihmah446611@gmail.com

Abstrak

Desa Sandingtaman merupakan desa dengan potensi wisata yang luar biasa, namun daripada itu masih ada beberapa kekurangan dalam pengelolaan tempat-tempat wisata di Desa Sandingtaman terutama dari segi sumber daya manusia, minimnya sarana promosi wisata, dan pengintegrasian pelestarian budaya lokal melalui sektor wisata sehingga masih belum bisa memaksimalkan potensi kenaikan ekonomi bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian budaya lokal melalui pemanfaatan pengintegrasian dengan potensi wisata alam dan pertaniannya, dan juga mendorong partisipasi aktif generasi muda, serta memperkuat promosi dan pengelolaan desa wisata secara berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan adalah melalui pendekatan partisipasi aktif masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi dengan program utama pengembangan desa wisata melalui pembuatan modul TIC, ditambah dengan beberapa program pendukung tambahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Sandingtaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pendidikan karakter, kesehatan, pengembangan wisata lokal, serta pendidikan kesehatan. Semua ini berkat sinergi dari berbagai pihak meliputi mahasiswa KKN, pemerintah desa, tokoh wilayah, kelompok sadar wisata, lembaga masyarakat, dan masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan desa wisata, pendidikan karakter, kesehatan

PENDAHULUAN

Desa Sandingtaman merupakan salah satu Desa di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis dan terletak di wilayah kaki gunung syawal yang memiliki potensi besar untuk dibangun sebagai desa wisata berbasis konservasi dan budaya. Potensi alam yang luas dan masih alami, kemudian masyarakat yang ramah serta terbuka terhadap peningkatan maupun pengembangan pariwisata baik dari segi SDA maupun SDM-nya, menjadi modal penting bagi pembangunan desa wisata yang berkelanjutan, Tetapi, potensi-potensi tersebut masih belum terkelola dengan sempurna, baik dari SDM pengelola, infrastruktur, dan promosi yang terintegrasi dengan konservasi alam dan budaya lokal.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Galuh dengan tema besar Konservasi dan Budaya, mahasiswa khususnya yang tergabung dalam Kelompok KKN Desa Sandingtaman dapat mengidentifikasi dan mengembangkan potensi wisata desa Sandingtaman secara partisipatif bersama masyarakat. Program ini tidak hanya pada pembangunan fisik saja, tetapi bagaimana peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pelestarian nilai-nilai potensi budaya lokal. Pitana (2002) menyatakan dalam pariwisata berkelanjutan, penekanan keberlanjutan tidak cukup hanya berkelanjutan ekologis dan keberlanjutan pembangunan ekonomi, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah keberlanjutan kebudayaan, karena kebudayaan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan. Penerapan dari konsep-konsep ini digunakan dalam program pengembangan desa wisata, sehingga pengembangan desa wisata tersebut diharuskan tetap mengajaga kelestarian lingkungan. Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung Desa Sandingtaman menjadi desa wisata yang berkelanjutan.



METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode dengan pendekatan *participatory action research* (PAR). Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif para peserta dan masyarakat dalam setiap tahap, sehingga program yang dirancang benar-benar sesuai kebutuhan dan memberikan dampak positif.

Proses pelaksanaan dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi pembentukan struktur organisasi kelompok, pembekalan terhadap mahasiswa dan pelaksanaan kegiatan KKN. Selanjutnya, dilakukan observasi dan pemetaan permasalahan melalui survei wilayah, kunjungan ke dusun-dusun, serta musyawarah bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat dan kelompok sadar wisata untuk menentukan program yang akan dilaksanakan.

Sumber data diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan masyarakat dan *stakeholder* terkait, serta dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi yang mengombinasikan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci seperti kepala desa, ketua dusun, tokoh masyarakat, serta *focus group discussion* (FGD) dengan berbagai kelompok masyarakat.

Implementasi program kerja dilaksanakan melalui pendekatan *community development* yang mengutamakan partisipasi aktif masyarakat. Program utama yang dilaksanakan yaitu pengembangan desa wisata dengan puncak aki kabayan sebagai destinasi wisata. Program tambahan meliputi sosialisasi pencegahan *stop bullying*, kelas pemimpin pelestari, sosialisasi hidup bersih dan sehat, sosialisasi literasi keuangan (investasi), sosialisasi tentang *Artificial Intelligence* (AI), cek kesehatan gratis, penyuluhan *stunting*, dan lomba *fashion show* budaya

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dan melalui pendekatan dari model Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, memadatkan data, menampilkan data, serta menarik verifikasi kesimpulan untuk memastikan pencapaian tujuan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Validitas data dipastikan melalui triangulasi sumber dan metode, serta konfirmasi hasil dengan masyarakat dan *stakeholder* terkait. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban dan media publikasi potensi desa. Kegiatan diakhiri dengan penarikan mahasiswa dan penyerahan hasil program kepada masyarakat sebagai bentuk *sustainability* program pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya yang dilaksanakan di Desa Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis selama 30 hari telah menghasilkan berbagai luaran konkret yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Desa Sandingtaman yang terletak di kaki Gunung Sawal dengan luas wilayah 629,400 Ha dan terdiri dari 7 dusun memiliki potensi besar dalam wisata alam, bidang pertanian, dan konservasi lingkungan. Program KKN ini dirancang untuk mengatasi permasalahan di bidang wisata alam, kesehatan, konservasi lingkungan, pendidikan, serta sosial ekonomi melalui pendekatan partisipatif berbasis kearifan lokal.

Program Utama

Pengembangan Desa Wisata Sandingtaman

Desa Sandingtaman memiliki potensi wisata alam yang sangat besar, salah satunya adalah Bumi Perkemahan Aki Kabayan yang memiliki nilai historis, budaya, dan daya tarik alam yang kuat. Namun, hingga saat ini, potensi tersebut belum termanfaatkan secara maksimal akibat belum adanya pengelolaan yang sistematis, terpadu, dan profesional. Oleh karena itu, sebagai program utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun 2025, kami menyusun modul Tourism Information



Center (TIC) serta Standard Operating Prosedur (SOP) untuk pengelolaan Bumi Perkemahan Aki Kabayan.

Gambar 1. *Launching* Modul TIC



Penyusunan modul ini diawali dengan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, pengelola wisata lokal, serta pihak-pihak yang tergabung dalam Pokdarwis. Berdasarkan data yang diperoleh, kami merancang modul TIC yang mencakup informasi umum tentang lokasi, rute akses, fasilitas yang tersedia, potensi kegiatan wisata dan edukasi, dan segala hal tentang Aki Kabayan yang bisa menjadi daya tarik budaya. Selain itu, kami juga menyusun SOP pengelolaan kawasan wisata, yang mencakup tata cara penerimaan pengunjung, keamanan dan keselamatan, pemeliharaan fasilitas, manajemen kebersihan lingkungan, serta alur koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan.

Dokumen SOP ini dirancang agar mudah dipahami dan diimplementasikan oleh perangkat desa atau kelompok sadar wisata (Pokdarwis), serta dapat dijadikan dasar untuk pengembangan wisata berkelanjutan di masa depan. Dengan adanya modul TIC dan SOP ini, diharapkan Bumi Perkemahan Aki Kabayan dapat dikelola secara lebih profesional, menarik minat wisatawan lokal maupun luar daerah, serta memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar. Program ini menjadi langkah awal dalam mem-branding Desa Sandingtaman sebagai desa wisata yang unggul, berbasis kearifan lokal dan pelestarian lingkungan.

Program Pendukung

Program Sosialisasi Stop Bullying

Program ini dilaksanakan di 4 Sekolah Dasar (SDN 1, SDN 2, SDN 3 dan SDN 5 Sandingtaman), SMPN 2 Panjalu dan SMA Al-Manshur telah menjangkau 327 siswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode pendekatan langsung melalui penyuluhan yang interaktif di beberapa sekolah yang tersebar di Desa Sandingtaman. Kami melibatkan guru dan siswa dalam forum, sehingga mereka dapat memahami dengan baik apa itu bullying, bentukbentuknya, akibat yang ditimbulkan, serta cara-cara efektif untuk mencegah dan mengatasinya. Selain itu, kami juga membagikan media edukasi berupa brosur dan poster yang berisi pesan-pesan anti bullying sebagai pengingat bagi siswa dan guru.

Gambar 2. Sosialisasi Stop Bullying



Program Kelas Pelestari

Kegiatan Pemimpin Pelestari dilaksanakan di SMPN 2 Panjalu dengan dihadiri oleh 256 Siswa. Program ini menghasilkan peningkatan kesadaran dan peran aktif anak muda dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di Desa Sandingtaman.

Gambar 3. Penanaman Pohon Buah-Buahan



Kegiatan ini bukan hanya sebagai wujud nyata pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi langsung bagi siswa agar mereka dapat merasakan manfaat dan tanggung jawab dalam menjaga ekosistem. program ini mampu membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan menjadi agen perubahan dalam upaya pelestarian lingkungan di Desa Sandingtaman.

Program Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sasaran dari kegiatan ini yaitu SMA Al-Manshur dan dihadiri oleh 54 siswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif, melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, tanya jawab pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pola makan bergizi, serta penggunaan fasilitas sanitasi yang layak.



Gambar 4. Sosialisasi PHBS



Materi yang disampaikan juga mencakup dampak negatif dari perilaku hidup yang tidak sehat, seperti merokok, konsumsi makanan tidak sehat, dan kebiasaan kurang olahraga. Sosialisasi ini mendapat antusiasme positif dari siswa dan guru, yang kemudian berkomitmen untuk menjadikan PHBS sebagai budaya di lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan meningkatnya kesadaran dan penerapan PHBS, diharapkan generasi muda di Desa Sandingtaman mampu hidup sehat, produktif, dan menjadi contoh bagi masyarakat luas dalam menjaga kualitas kesehatan.

Program Sosialisasi Literasi Keuangan (Investasi)

Sosialisasi dilaksanakan di SMPN 2 Panjalu dan SMA Al-Manshur. Materi sosialisasi meliputi pengertian investasi, jenis-jenis investasi yang umum dan legal di Indonesia (seperti reksa dana, saham, emas, dan obligasi), serta manfaat dan risiko dari setiap instrumen investasi.

Gambar 5. Sosialisasi Literasi Keuangan



Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana, menggunakan contoh-contoh relevan dan studi kasus ringan agar mudah dipahami oleh pelajar. Dalam kegiatan ini, para siswa menunjukkan antusiasme tinggi, dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar cara memulai investasi dan bagaimana mengatur keuangan sejak usia muda.

Program Sosialisasi tentang Artificial Intelligence (AI)

Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang edukatif dan interaktif, menggunakan metode bercerita, permainan, gambar, serta demonstrasi sederhana. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengenal istilah AI, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini memberikan pemahaman dasar mengenai kecerdasan buatan secara ringan dan menyenangkan, agar anak-anak mulai terbiasa dengan perkembangan teknologi yang akan sangat berperan dalam kehidupan mereka di masa depan.



Gambar 6. Sosialisasi AI



Program Cek Kesehatan Gratis dan Penyuluhan Stunting

Masalah stunting masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian khusus, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Sandingtaman. Oleh karena itu, kami melaksanakan program kerja berupa Penyuluhan Stunting, bekerja sama dengan tenaga medis dari Puskesmas Panjalu sebagai bentuk kontribusi nyata dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting di tingkat desa.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran utama para ibu hamil, ibu menyusui, dan kader Posyandu. Dalam penyuluhan ini, tenaga kesehatan dari Puskesmas Panjalu dan Ibu-Ibu Kader PKK serta mahasiswa KKN memberikan materi mengenai pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun (1000 hari pertama kehidupan). Selain itu, disampaikan pula pentingnya asupan gizi seimbang, kebersihan lingkungan, dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala.

Gambar 7. CKG dan Penyuluhan Stunting



Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Para peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai praktik pemberian makanan bergizi, pemilihan suplemen yang tepat, serta pengelolaan pola asuh anak yang mendukung tumbuh kembang optimal. Penyuluhan ini tidak hanya menambah wawasan para ibu, tetapi juga memperkuat koordinasi antara masyarakat dan layanan Kesehatan.

Program Lomba Fashion Show Budaya

Lomba fashion ini dilaksanakan di SMPN 2 Panjalu dan mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari peserta. Para peserta, yang terdiri dari siswa SMP, menampilkan busana tradisional dengan beragam kreasi yang tetap mengacu pada nilai-nilai budaya lokal. Beberapa peserta bahkan menggabungkan unsur modern dan tradisional secara harmonis, menciptakan penampilan yang unik namun tetap menghormati akar budaya yang ada.

Gambar 8. Lomba Fashion Show Budaya



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Konservasi dan Budaya yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan potensi alam serta pelestarian budaya lokal. Terletak di kaki Gunung Sawal dengan luas wilayah 629,400 hektar dan terdiri dari tujuh dusun, desa ini memiliki potensi besar dalam wisata alam, bidang pertanian, dan konservasi lingkungan yang telah diberdayakan secara maksimal melalui beragam program.

Program utama yang dijalankan selama KKN memberikan pengaruh positif yang nyata bagi warga desa. Kegiatan pengembangan desa wisata yang bekerja sama dengan pihak pemerintahan desa dan kelompok sadar wisata memberikan kerangka pengelolaan wisata yang lebih terstruktur dan profesional, sehingga masyarakat Desa Sandingtaman mulai mampu mengoptimalkan potensi wisata alam Bumi Perkemahan Aki Kabayan. Hal ini membuka peluang peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata yang lebih terorganisir dan berkelanjutan.

Program pendukung seperti kegiatan penyuluhan mengenai anti *bullying* yang ditujukan kepada pelajar berhasil meningkatkan kesadaran pelajar dan guru mengenai bahaya bullying, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Dengan berkurangnya tindakan bullying, suasana belajar menjadi lebih kondusif sehingga mendukung perkembangan psikologis dan sosial siswa. Melalui Kegiatan Pemimpin Pelestari, generasi muda di Desa Sandingtaman mulai aktif berperan sebagai pelestari lingkungan. Program ini menumbuhkan kesadaran ekologis dan tanggung jawab kolektif yang penting untuk menjaga kelestarian alam jangka panjang. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat berhasil membangun kesadaran para pelajar SMA tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, sehingga mendorong terbentuknya budaya hidup sehat di lingkungan sekolah dan keluarga yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Melalui pengenalan dasar investasi, siswa SMA memperoleh pengetahuan penting dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak. Hal ini memberi bekal penting agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Pengenalan teknologi AI pada siswa SD meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap perkembangan teknologi modern, yang dapat mendorong kesiapan generasi muda menghadapi dunia digital dan perkembangan teknologi di masa depan. Melalui Program penyuluhan *stunting* meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu menyusui, tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dan pencegahan stunting. Hasilnya adalah meningkatnya pemahaman tentang asupan gizi dan pola asuh yang sehat, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan generasi berikutnya. Serta Kegiatan lomba *fashion show* budaya berhasil menumbuhkan rasa cinta dan bangga generasi muda terhadap budaya lokal melalui apresiasi busana tradisional. Hal ini membantu menjaga dan melestarikan warisan budaya di tengah pengaruh modernisasi yang semakin kuat.



SIMPULAN

Program KKN Konservasi dan Budaya yang dilaksanakan di Desa Sandingtaman selama 30 hari berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di berbagai bidang. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kearifan lokal, kegiatan ini mampu menjawab sejumlah permasalahan utama desa, seperti rendahnya kesadaran akan kesehatan, kurangnya edukasi lingkungan, lemahnya pendidikan karakter, serta keterbatasan ekonomi masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian.

Program unggulan pengembangan desa wisata telah berhasil memberikan kerangka pengelolaan wisata yang lebih terstruktur dan profesional, sehingga masyarakat Desa Sandingtaman mulai mampu mengoptimalkan potensi wisata alam Bumi Perkemahan Aki Kabayan. Hal ini membuka peluang peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata yang lebih terorganisir dan berkelanjutan. Kegiatan ini menunjukkan sinergi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga, serta membentuk dasar yang kuat untuk pembangunan desa yang berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat dan adopsi program secara mandiri menunjukkan bahwa program KKN ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi untuk menjadi gerakan berkelanjutan yang memperkuat kapasitas desa dalam konservasi, budaya, dan pemberdayaan ekonomi.

REKOMENDASI

Untuk mendukung keberlanjutan hasil KKN serta meningkatkan kapasitas Masyarakat, berikut rekomendasi yang disarankan untuk kegiatan KKN selanjutnya :

Pendekatan Berbasis Keberlanjutan

1. Kegiatan KKN mendatang sebaiknya melanjutkan program pengembangan desa wisata sebab potensi alam yang melimpah perlu dioptimalkan. Tak hanya itu, rancangan pengembangan eduwisata didalamnya dapat mendorong perekonomian warga sekitar khususnya di bidang pertanian.
2. Perlu dibentuk program keberlanjutan yang jelas, seperti penyerahan alat, pelatihan lanjutan, dan pembentukan kader lokal yang dapat melanjutkan program setelah KKN berakhir.

Integrasi Teknologi dan Inovasi

1. Mahasiswa peserta KKN selanjutnya diharapkan mampu membawa inovasi berbasis teknologi sederhana dan tepat guna, seperti pengembangan aplikasi atau platform digital untuk promosi destinasi wisata, pelaporan lingkungan, atau edukasi kesehatan masyarakat.
2. Pelatihan digital marketing dan literasi teknologi bagi pelaku kelompok sadar wisata perlu diperkuat agar dampaknya lebih merata dan berkelanjutan.

Pengembangan Modul dan Dokumentasi Kegiatan

1. Dokumentasi program (video, artikel, infografis) perlu ditingkatkan kualitasnya sebagai media publikasi dan pelaporan ke universitas serta mitra eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah ikut serta mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh di Desa Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Galuh, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh bagi terlaksananya program ini.



2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh, yang telah memfasilitasi mahasiswa untuk bisa melaksanakan kegiatan KKN.
3. Ibu Dosen Pembimbing Lapangan KKN Desa Sandingtaman atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Pemerintah Desa Sandingtaman, terutama Kepala Desa beserta perangkatnya, yang telah menerima dan mendampingi kami dengan hangat serta memberikan ruang partisipasi aktif bagi mahasiswa dalam menjalankan program-program pengabdian.
5. Tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, kader posyandu, Kelompok Sadar wisata, serta seluruh warga Desa Sandintaman, atas kerja sama, dukungan moral, serta keterbukaan dalam menerima inovasi dan perubahan selama program berlangsung.
6. Seluruh rekan mahasiswa peserta KKN, atas kerja keras dan semangat yang luar biasa dalam melaksanakan pengabdian.

Semoga segala bentuk upaya, kolaborasi, dan pengabdian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sandingtaman serta menjadi amal baik yang bernilai ibadah. Kami juga berharap program ini dapat menjadi inspirasi dan pijakan bagi kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya yang lebih inovatif dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

Jurnal

Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2) .

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2021). *Pedoman umum percepatan penurunan stunting*.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Panduan pelaksanaan KKN tematik berbasis SDGs Desa*.

Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (edisi ke-2). Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.